

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI, PERSEPSI *RETURN*, MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PASAR MODAL

(Studi kasus pada lima universitas terbaik dikota padang)

Shisy Nadila¹

Universitas Bung Hatta

Shisynadila409@gmail.com

Yuhelmi²

Universitas Bung Hatta

yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa di lima universitas terbaik di Kota Padang menurut pemeringkatan UniRank tahun 2025. Data dikumpulkan secara primer melalui penyebaran kuesioner langsung kepada 100 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni pengambilan sampel non-acak yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Seluruh data kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi; begitu juga kemajuan teknologi, persepsi *return*, dan modal minimal semuanya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa dari universitas-universitas terbaik di Padang.

Kata Kunci: *Minat Investasi, Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi Return, Modal Minimal*

ABSTRACT

This study aims to explain the influence of financial literacy, technological advancement, perceived return, and minimum capital on investment interest in the capital market. The study population consisted of students at the five best universities in Padang City according to the 2025 UniRank ranking. Data were collected primarily through direct questionnaire distribution to 100 respondents using a purposive sampling technique, namely non-random sampling that was deliberately selected based on certain criteria according to the research objectives. All data were then processed using SPSS statistical software. The results of the analysis show that financial literacy has a positive and significant influence on investment interest; likewise technological advancement, perceived return, and minimum capital all show a positive and significant influence on investment interest among students from the best universities in

Padang.

Keywords: Investment Interest, Financial Literacy, Technological Progress, Perception of Return, MinimumCapital.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dari masa kemasa selalu mengalami perkembangan, hal ini mengakibatkan pemenuhan kebutuhan hidup semakin cepat. Kebutuhan konsumsi yang tinggi serta bervariasi membuat setiap individu dituntut untuk terus memperbarui pola pikir dan pola aktivitas. Hal ini tidak luput dari permasalahan pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku yang gemar membelanjakan uang yang berlebih menjadi perilaku menabung serta berinvestasi (Husnatarina, 2021). Pada era globalisasi, investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan dikalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi di pasar modal (Nadila et al., 2023). Terdapat berbagai macam investasi, salah satunya ialah pasar modal. Pasar modal merupakan pasar di mana instrumen keuangan jangka panjang diperjual belikan, baik itu surat hutang, saham reksa dana dan instrumen lainnya (Arifardhani, 2020). Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Nadila et al., 2023).

Minat investasi menurut (Lioera et al., 2022) dapat dikatakan memiliki minat yang kuat untuk menginvestasikan sebagian modalnya demi keuntungan masa depan. Sebaliknya, minat berinvestasi menurut (Situmorang et al., 2020) adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya (Lioera et al., 2022). Minat berinvestasi sendiri akan timbul apabila adanya kesadaran mereka untuk bertindak (Negara & Febrianto, 2020). Sehingga dapat dijelaskan jika seseorang memiliki minat untuk investasi maka dia cenderung melakukan suatu tindakan agar minat atau keinginan untuk berinvestasi tersebut bisa terwujud.

Namun permasalahannya, menurut Nadeak et al. (2024) masih banyak mahasiswa yang takut untuk memulai berinvestasi di pasar modal, meskipun sudah berada pada kampus-kampus terbaik yang mencerminkan keunggulan akademiknya mengenai ilmu-ilmu yang diberikan. Hal ini dikarenakan, mahasiswa beranggapan bahwa investasi merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan dan membutuhkan modal yang cukup besar. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswa mengenai minat berinvestasi maka dilakukan survei awal mengenai minat investasi dikalangan mahasiswa, dengan menyebarkan 30 kuesioner secara langsung kepada mahasiswa di lima Universitas terbaik di Kota Padang berdasarkan perankingan dari web inpirasi i.d, Uni Rank (2025) yaitu Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, dan Universitas Imam Bonjol Padang yang dilakukan pengambilan sampel secara acak .

Berdasarkan survey dari 30 mahasiswa di lima universitas terbaik di Kota Padang, ditemukan bahwa 21 orang (70%) memiliki pengetahuan tentang investasi di pasar modal,

sedangkan 9 mahasiswa (30%) tidak mengetahuinya, menunjukkan adanya kesenjangan informasi. Dalam hal minat berinvestasi, 18 mahasiswa (60%) tidak berminat, sedangkan 12 mahasiswa (40%) menunjukkan ketertarikan terhadap investasi. Dari hasil survei menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan mahasiswa di Kota Padang masi tergolong rendah menurut standar dari survei yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan (2013)

Gambar 1 Survey Awal

NO	Nama Universitas	Menggetahui Investasi di pasar modal		Minat untuk berinvestasi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Universitas Andalas	4	2	3	3
2	Universitas Negri Padang	5	1	4	2
3	Universitas Bung Hatta	4	2	2	4
4	Universitas Putra Indonesia Universitas Uin Imam	3	3	1	5
5	Bonjol	5	1	2	4
	Jumlah	21	9	12	18

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa adalah literasi keuangan. Menurut (Larasati & Yudianto, 2022) literasi keuangan merupakan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya atau dalam hal usaha. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap terhadap pengelolaan finansial individu secara baik dan mandiri. Beberapa penelitian, seperti (Rifani et al., 2022), (Oktaviani et al., 2023), (Gunawan et al., 2022), dan (Purwanti, 2024) dan (Afrida & Sari, 2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, penelitian lain oleh (Lestiana & Nurfauziya, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Faktor kedua yang memengaruhi minat investasi adalah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi telah memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi mengenai pasar modal. Kemajuan teknologi juga memudahkan orang untuk berinvestasi. Melalui pengembangan *platfrom* dan aplikasi perdagangan *online* yang memungkinkan orang untuk memperdagangkan saham, obligasi, dan sekuritas lainnya dari komputer / perangkat seluler mereka (Gunawan et al., 2022). Penelitian oleh (Nisa et al., 2022), (Rachmasari & Aris, 2023), (Nugroho & Maisara, 2024), (Lestari et al., 2022), (Ortega & Paramita, 2023), (Nurdiana et al., 2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, beberapa studi penelitian (Ainiyah & Indrarini, 2022) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Faktor ketiga yang memengaruhi minat investasi adalah persepsi *return*, persepsi *return* adalah suatu proses dimana seseorang atau investor menginterpretasikan tingkat pengembalian yang diperoleh dari hasil investasi yang dilakukannya. Tujuan utama seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (Mardiyati et al., 2021). Berdasarkan (Prasetyo et al., 2023), (Ariani et al., 2024), (Salsabila & Wahyullah, 2022). Namun, penelitian lain oleh, (Nadila et al., 2023) persepsi *return* terbukti tidak berpengaruh terhadap minat

berinvestasi.

Faktor terakhir yang memengaruhi minat investasi adalah modal minimal . Menurut (Kristanti Dwiputri et al., 2022) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang berinvestasi, hal ini dikarenakan dengan modal investasi minimal yang terjangkau, mahasiswa bisa membuka rekening efek tanpa perlu modal yang banyak, mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan. Penelitian (Mahdi et al., 2020), Kristanti Dwiputri et al. (2022), , (Halim et al., 2022) dan (Nur Asriana et al., 2021). Namun, penelitian lain seperti (Amrul & Wardah, 2020) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap hasil penelitian yang ada, mengenai literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, modal minimal dan minat investasi. Maka dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk mengangkat dan meneliti permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, modal minimal terhadap minat investasi pada pasar modal.

KAJIAN LITERATUR

1. Teory Sinyal (Signailing Teory)

Menurut (Ajzen, 1991), *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan penambahan satu komponen penting, yaitu *perceived behavioral control* (kontrol perilaku persepsif), untuk memperkuat kemampuan teori dalam memprediksi perilaku aktual. Teori ini menjelaskan bahwa orang cenderung bertindak sesuai dengan keinginan dan persepsi kontrol melalui perilaku tertentu yang niatnya dipengaruhi oleh perilaku, normalitas subjektif, dan kontrol perilaku.

2. Minat Investasi

Minat berinvestasi adalah keinginan seseorang untuk mempelajari suatu jenis investasi, kemauan meluangkan waktu untuk mempelajari investasi dengan mengikuti kursus atau seminar pelatihan investasi, dan mencoba untuk berinvestasi secara langsung (Citra & Pambudi, 2022).

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Fitri, 2021).

4. Kemajuan Teknologi

Kemajuan Teknologi adalah persepsi responden terhadap ketersediaan sarana akibat kemajuan teknologi yang dapat mempermudah setiap kegiatan investasi (Tandio & Widanaputra, 2016).

5. Persepsi *Return*

Persepsi *return* adalah anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan didapat. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. *Return* menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap besarnya minat seseorang untuk ikut berinvestasi (Taufiqoh et al., 2019).

6. Modal Minimal

Modal minimal merupakan syarat utama dalam membuka rekening untuk pertama kalinya terjun di dunia pasar modal, sama seperti saat membuat rekening tabungan yang menyetor dana awal agar memiliki akses untuk menabung (Widiantari & Oktaliasari, 2020).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Hasil penelitian Gunawan et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purwanti (2024) dan Afrida dan Sari, (2021) semakin tinggi literasi keuangan yang ada dalam diri seseorang maka semakin tinggi juga minat seseorang dalam melakukan investasi.

H2: Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Hasil penelitian Nisa et al. (2022) menemukan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian Lestari et al. (2022), Ortega dan Paramita, (2023) dan Nurdiana et al. (2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pengaruh kemajuan teknologi informasi saat ini mengarahkan persepsi mahasiswa yang telah merasa dimudahkan dalam mengakses segala informasi terkait dengan investasi sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk mencoba berinvestasi di pasar modal.

H3 : Persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Hasil penelitian Prasetyo et al. (2023) menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi, penelitian Salsabila dan Wahyullah, (2022) menemukan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Menyatakan bahwa orang yang mempersepsikan investasi memiliki perolehan keuntungan dan peluang lebih besar sehingga mendorong mereka memutuskan untuk berinvestasi dari pada menabung.

H4 : Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi

Hasil penelitian Mahdi et al. (2020) menunjukkan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, penelitian Halim et al. (2022), (Sanggaria et al., 2023) dan (Nur Asriana et al., 2021) menyatakan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya Semakin rendah modal minimal yang ada maka semakin tinggi juga

minat seseorang untuk melakukan investasi.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima Universitas terbaik di Kota Padang berdasarkan perankingan dari UniRank (2025) yaitu Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, dan Universitas Imam Bonjol Padang. Menurut Sugiyono (2023) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2023) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria khusus yang ditujukan untuk membatasi jumlah populasi. Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu, literasi keuangan, persepsi *return*, kemajuan teknologi, modal minimal, dan minat investasi. Maka jumlah anggota sampel $20 \times 5 = 100$.

2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama Sugiyono (2023) yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden, melalui instrumen yang disebar dan diisi sendiri oleh mereka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner, yang mengandung pertanyaan tertulis untuk direspons secara sistematis oleh responden (Sugiyono, 2023). Kuisisioner ini ditujukan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, dan modal minimal terhadap minat investasi responden.

3. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang bersifat menceritakan secara detail atau lengkap tentang perkembangan masing masing variabel penelitian. Dengan menyajikan data ke dalam tabel distribusi. Analisis ini tidak menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2023) Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependent bila nilai variabel independent dinaikkan atau diturunkan nilainya". Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan (X1), kemajuan teknologi (X2), persepsi *return* (X3), modal minimal (X4) dan proses minat investasi (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus menurut Sugiyono (2023) yang akan disajikan pada halaman berikutnya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Kemajuan Teknologi

X3 = Persepsi *Return*

X4 = Modal Minimal

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Kemajuan Teknologi

β_3 = Koefisien Regresi Variabel Persepsi *Return*

β_4 = Koefisien Regresi Variabel Modal Minimal

e = Error Term

5. Uji Intrument

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan CFA, yaitu merupakan analisis faktor yang digunakan untuk menguji bagaimana variabel-variabel terukur dengan baik dan menggambarkan atau mewakili suatu bilangan dari konstruk, CFA digunakan untuk menguji variabel-variabel terukur yang menggambarkan dalam model secara teoritis. Dalam pengujian CFA, nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) sebesar 0,50 merupakan batas minimum untuk menyatakan data layak dilakukan analisis faktor. Nilai antara 0.70 hingga 0.80 dikategorikan baik, dan nilai diatas 0.80 menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik. Kemudian item pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki nilai *factor loading* < 0.55 khusus jika jumlah sampelnya 100 (Hair et al., 2010).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Suatu konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

6. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan *One Kolmogorov-Smirnov test* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam suatu variabel mengikuti distribusi normal. Uji ini membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi kumulatif normal. Dalam output SPSS, Hasil dilihat dari nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig > 0.05, Maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

7. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolinearitas
- b. Uji Heteroskedastisitas

8. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2021), uji F bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai F probability dengan nilai signifikansi (α) 0,05, ketentuannya adalah:

- a. Jika Sig F probability < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_i diterima, artinya model regresi tepat digunakan.
- b. Jika Sig F probability > 0,05, maka H₀ diterima dan H_i ditolak, artinya model regresi tidak tepat digunakan.

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang sering dilambangkan dengan R₂ pada prinsipnya menguji besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi masih kecil atau mendekati nol, berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R₂ semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Syafri, 2022).

10. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji nilai signifikan konstanta dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian, apakah secara individual mempengaruhi nilai variabel dependen. Menurut Ghozali (2021) menjelaskan bahwa suatu hipotesis yang telah dibangun sebelumnya dapat dianggap terbukti, diterima, atau signifikan apabila nilai signifikansi > 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	100	27	45	38	4,32984
Literasi Keuangan	100	18	30	25,45	2,98946
Kemajuan Teknologi	100	15	25	21,07	2,61795
Persepsi <i>Return</i>	100	9	15	12,35	1,65374
Modal Minimal	100	6	10	8,01	1,34461

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 100 responden, diperoleh ringkasan sebagai berikut: variabel minat investasi (Y) memiliki nilai rata-rata 38 dengan standar deviasi 4,33 dan termasuk kategori “tinggi”. Variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan rata-rata 25,45 dengan standar deviasi 2,99 dan termasuk kategori “sangat tinggi”, menggambarkan pemahaman keuangan mahasiswa yang baik. Variabel kemajuan teknologi (X2) memiliki rata-rata 21,07 dengan standar deviasi 2,62, masuk kategori “tinggi”, yang berarti teknologi mempermudah akses investasi. Variabel persepsi return (X3) memperoleh rata-rata 12,35 dengan standar deviasi 1,65, juga termasuk kategori “tinggi”, menandakan return menjadi faktor pendorong penting dalam berinvestasi. Terakhir, variabel modal minimal (X4) menunjukkan rata-rata 8,01 dengan standar deviasi 1,34, berada pada kategori “tinggi”, sehingga modal awal yang terjangkau dianggap berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

3. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS yang telah dilakukan pada tabel data penelitian ini, diperoleh nilai Kaiser–Meyer–Olkin (KMO) untuk kelima variabel yang diteliti semuanya melebihi batas minimal sebesar 0,50, sehingga secara statistik menunjukkan bahwa kecukupan sampel memadai dan bahwa data tersebut layak untuk dilakukan analisis faktor lanjut (nilai KMO > 0,5 dianggap mencukupi untuk analisis faktor) Selain itu, setiap butir pernyataan atau indikator yang termasuk dalam kelima variabel penelitian menunjukkan nilai factor loading di atas 0,55, yang memenuhi kriteria signifikansi berdasarkan pedoman Hair et al. (nilai factor loading ≥ 0,55 dianggap signifikan untuk sampel sekitar 100 responden) Dengan demikian, setiap item pernyataan tersebut dinyatakan valid untuk mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud, karena menunjukkan korelasi kuat dengan faktor laten yang relevan

Tabel 3 hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Factor Loading	KMO
Minat Investasi	Y.1	0,713	0,862
	Y.2	0,702	
	Y.3	0,576	
	Y.4	0,650	
	Y.5	0,694	
	Y.6	0,763	
	Y.7	0,767	
	Y.8	0,744	
	Y.9	0,733	
Literasi Keuangan	X1.1	0,774	0,772
	X1.2	0,679	
	X1.3	0,768	
	X1.4	0,632	
	X1.5	0,697	
	X1.6	0,678	
Kemajuan Teknologi	X2.1	0,834	0,84
	X2.2	0,805	
	X2.3	0,758	
	X2.4	0,844	
	X2.5	0,749	
Persepsi <i>Return</i>	X3.1	0,812	0,672
	X3.2	0,798	
	X3.3	0,875	
Modal Minimal	X4.1	0,893	0,500
	X4.2	0,893	

4. Uji Reabilitas

Tabel 4 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	N of Items	Reliability Statistic		Keterangan
		Nilai Klasifikasi		
		Cronbach's Alpha	Nilai Klasifikasi	
Minat Investasi	9	0,871	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan	6	0,796	0,7	Reliabel
Kemajuan Teknologi	5	0,857	0,7	Reliabel
Persepsi <i>Return</i>	3	0,770	0,7	Reliabel
Modal Minimal	2	0,744	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas diketahui bahwa hasil dari analisis uji reabilitas pada variabel literasi keuangan 0,796 , kemajuan teknologi 0,857, persepsi *return* 0,770, modal minimal 0,744 dan minat investasi 0,871 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari nilai klasifikasi 0,70 yang dapat disimpulkan bahwa intrument variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehinga

kuesioner atau pernyataan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

5. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Pengujian Normalitas

Keterangan	Nilai	Ketentuan (α)	Kesimpulan
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,200	>5% atau 0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Kolmogorov- Smirnov test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* yang didapat sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan metode statistik parametrik seperti regresi linear.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Keterangan	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
	Literasi Keuangan	0,308	
Kemajuan Teknologi	0,330	3,026	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Return	0,391	2,554	Tidak terjadi multikolinearitas
Modal Minimal	0,492	2,034	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel dapat dilihat hasil yang di peroleh bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Keterangan	Sig.	Ketentuan (α)	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,942	>5% atau 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kemajuan Teknologi	0,586	>5% atau 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Persepsi <i>Return</i>	0,055	>5% atau 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Modal Minimal	0,890	>5% atau 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Gleser, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent literasi keuangan (X1), kemajuan teknologi (X2), persepsi *return* (X3), dan modal minimal (X4). Berdasarkan hasil pengujian hesteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikasi (Sig.) masing-masing sebesar 0,942 untuk X1, 0,586 untuk X2, 0,055 untuk X3, dan 0,890 untuk X4. Nilai yang diperoleh tersebut lebih

besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

7. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

Sig.	Ketentuan (α)	Kesimpulan
0,001	< 0,05	Model Diterima

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat diketahui dengan dari hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, modal minimal berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, modal minimal masing-masing memiliki nilai *sig.* sebesar 0,001, yang berarti literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, modal minimal berpengaruh secara terhadap minat investasi.

8. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Squqre	Adjust R Square
0,845	0,715	0,703

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,703. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi *return*, modal minimal sebesar 0,703.

9. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9 Uji Parsial (Uji T)

Keterangan	T	Sig.	Keterangan (α)	Kesimpulan
Literasi Keuangan	2,180	0,032	<0,05	Hipotesis Berpengaruh
Kemajuan Teknologi	2,926	0,004	<0,05	Hipotesis Berpengaruh
Persepsi Return	2,843	0,005	<0,05	Hipotesis Berpengaruh
Modal Minimal	2,798	0,006	<0,05	Hipotesis Berpengaruh

Berdasarkan hasil data yang diolah dengan IBM SPSS versi 29, diperoleh model pemasaran regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,653 + 0,312 X_1 + 0,461 X_2 + 0,652 X_3 + 0,704 X_4$$

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa keempat variabel literasi keuangan (X_1), kemajuan teknologi (X_2), persepsi *return* (X_3), dan modal minimal (X_4) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi (Y). Koefisien regresi untuk

literasi keuangan sebesar 0,312 ($p = 0,032 < 0,05$) menandakan bahwa peningkatan literasi keuangan berkorelasi dengan peningkatan minat investasi. Demikian pula, kemajuan teknologi memiliki koefisien 0,461 ($p = 0,004 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa kemudahan akses melalui teknologi turut meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Persepsi return juga berperan penting, terbukti melalui koefisien 0,652 ($p = 0,005 < 0,05$), menggambarkan bahwa persepsi terhadap imbal hasil memotivasi minat investasi. Terakhir, variabel modal minimal menunjukkan efek paling kuat dengan koefisien 0,704 ($p = 0,006 < 0,05$), menandakan bahwa batasan modal yang terjangkau menjadi faktor pendorong utama minat investasi di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, nilai $p < 0,05$ untuk semua variabel membuktikan bahwa koefisien tersebut signifikan secara statistik dan mengonfirmasi bahwa setiap variabel memiliki pengaruh yang berarti terhadap minat investasi, sesuai dengan standar pengujian hipotesis regresi

10. Pembahasan

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 (H1), diperoleh bukti empiris bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Oktaviani et al.(2023) & Gunawan et al.(2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin positif sikapnya terhadap aktivitas investasi. Hal ini karena individu merasa lebih percaya diri dan memiliki ekspektasi hasil yang realistis. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang instrumen investasi, manajemen risiko, serta perencanaan keuangan, secara langsung dapat mendorong peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

b. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi

Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis 2 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nisa et al., (2022) dan Lestari et al., (2022) menemukan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dikarenakan dengan adanya kemajuan teknologi semakin mudahnya akses terhadap informasi yang dibutuhkan, akan meningkatkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi, yang memicu untuk meningkatkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi adalah kemudahan dalam mengaksesnya karena sudah diiringi dengan kemajuan teknologi yang cukup tinggi.

c. Pengaruh persepsi *return* terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H3), diperoleh bukti empiris bahwa persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga H3 diterima. Temuan ini didukung oleh penelitian Prasetyo et al., (2023) ; Ariani et al., (2024); Salsabila & Wahyullah, (2022) menemukan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Menyatakan bahwa orang yang

mempersiapkan investasi memiliki perolehan keuntungan dan peluang lebih besar sehingga mendorong mereka memutuskan untuk berinvestasi daripada menabung.

d. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 (H4), diperoleh bukti empiris bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga H4 diterima. Temuan ini didukung oleh penelitian Mahdi et al. (2020) ; Kristanti Dwiputri et al., (2022) menyatakan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Terutama bagi investor pemula dan mahasiswa, modal minimal yang rendah memberikan kesempatan untuk belajar dan beradaptasi dengan risiko pasar tanpa tekanan finansial yang berat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi return, modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi dipasar terhadap mahasiswa dari lima univeristas terbaik di kota padang.

KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Penelitian ini hanya melibatkan 100 responden dari lima universitas terbaik di Kota Padang, sehingga hasilnya mungkin kurang mewakili karakteristik populasi yang lebih luas dan variasi persepsi di universitas lain. Selain itu, penelitian terbatas pada variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi return, dan modal minimal, sementara variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi belum dimasukkan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas jumlah responden, menambah variabel yang relevan, serta melibatkan mahasiswa dari universitas unggulan lain di Padang seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Universitas Baiturrahmah, dan Universitas Dharma Andalas guna meningkatkan representativitas dan validitas eksternal hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). *Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal*. VII(1), 55–68.

- Ariani, N. C. S., Apriada, K., & Putra, I. G. C. (2024). *Pengaruh Pemahaman Investasi , Modal Minimal , Persepsi Return , Persepsi Risiko , Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan.* 6(3), 599–615.
- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum pasar modal di Indonesia* (Edisi Pert). Prenada Media.
- Citra, E., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh Literasi, Motivasi, Dan Expected Return Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Unika Atma Jaya Jakarta. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 257–276. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3683>
- Fitri, A. B. (2021). *Literasi keuangan (Teori dan Implementasinya)*. CV.Pena persada.
- Ghozali. (2021a). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512. 3
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis. A global perspective* (seventh ed).
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.
- Hidayat, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Manajemen Modern*, 17(1), 732–749.
- Husnatarina, F. (2021). *Ketika Milenial Investasi Saham*. In Jejak Pustaka.
- Kristanti Dwiputri, Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>
- Larasati, R. K., & Yudianto, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://www.ksei.co.id>
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>
- Lestiana, & Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal

- minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proceeding of National Conference on Accounting And Finance*, 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Widiantika, M. (2021). Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fe Unj. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Repository*, 1–40.
- Nadila, D., Silfia, Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, S., Dianty, M., & Hakim, L. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 14. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\)14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1)14-24)
- Nugroho, Y. A. P., & Maisara, P. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Solo Raya. *Journal Syntax Idea*, 15(1), 37–48.
- Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 82–100. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.50.82-100>
- Nurdiana, Muspa, & Anshar, A. (2024). Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Mediasi Pengetahuan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Kota Makasar. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 6(4), 188–204.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.

- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi , Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726.
- Prasetio, R., Iswanaji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 88. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>
- Purwanti, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 7(3), 1–8. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5094>
- Rachmasari, S. T., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8382–8394. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 13(8.5.2017), 2003–2005.
- Salsabila, F., & Wahyullah, M. (2022). Analisis Pengaruh Pelatihan, Pengetahuan, Dan Persepsi Return terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus Pada Mahasiswa DTIE AMM Mataram Tahun 2021). *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(2), 83–90. <https://doi.org/10.53952/jir.v10i2.426>
- Sanggaria, E. S., Muspa, & Daga, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro Makassar Di Pasar Modal. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i1.134>
- Situmorang, M., Andreas, & Riska, N. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Kedua). Alfabeta.
- Syafrida, H. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. . (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi,

Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ((Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-Jra*, 08(05), 9–19.

Widiantari, K. S., & Oktaliasari, N. K. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi Modal Minimal, Dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa KSPM Di Provinsi Bali. *Edisi Februari 2021*, 23–32.

JURNAL

ISSN: xxxx-xxxx (media online)